









oleh Fazlur Rahman, dengan maksud menolak anggapan para kosmolog dunia dan pemikir-pemikir modern yang menganggap bahwa alam terciptakan dengan sendirinya tanpa ada keterlibatan dengan sang khaliq (pencipta).

Walaupun al-Qur'an sedikit sekali menjelaskan masalah kosmologi, namun sangat banyak ayat-ayat yang menerangkan tentang penciptaan alam semesta secara umum dengan menjelaskan tentang keagungan dan kekuasaan Allah. Banyak juga ayat-ayat yang menjelaskan fenomena-fenomena alam yang menghubungkan alam dengan Allah, sebab alam bukanlah hal yang semestinya begitu tanpa aktivitas Tuhan yang telah mengatur-Nya. Manusia sering menganggap proses alam ini berjalan dengan sendirinya sebab-sebab alamiah dipandanginya sebagai sebab-sebab yang tertinggi, tanpa menyadari bahwa alam adalah sebuah pertanda yang hanya dengan sebab-sebab yang lain, alam sebagai pertanda dapat diterima sebab-sebab itu ada sewaktu Tuhan mengalikan atau menghapus untuk sementara sebab-sebab alamiah, sebagai mana yang terjadi lewat para nabi yang dengan izin-Nya dapat menciptakan peristiwa supranatural semisal mukjizat. Peristiwa ini oleh Fazlur Rahman ada dikarenakan sebab-sebab alamiah atau













